

Sistem Informasi Pencatatan Tindakan Medis Berbasis Website pada Praktik drg. Abubakar Lutfi

¹Rafly Ramadhani, ²Fatmasari, ³Evi Yulianingsih, ⁴Susan Dian Purnamasari
Sistem Informasi, Universitas Bina Darma, Palembang

E-mail: ¹23141028P@student.binadarma.ac.id, ²fatmasari@binadarma.ac.id,
³ev_yulianingsih@binadarma.ac.id, ⁴susandian@binadarma.ac.id

ABSTRAK

Pada Praktik drg. Abubakar Lutfi, proses pencatatan tindakan medis masih dilakukan secara manual menggunakan buku registrasi dan arsip kertas. Proses tersebut berpotensi menimbulkan kendala dalam pencarian data pasien, risiko kehilangan atau kerusakan dokumen, serta kesulitan dalam penyusunan laporan tindakan medis. Oleh karena itu, diperlukan sistem informasi yang dapat mendukung proses pencatatan dan pengelolaan data secara terkomputerisasi. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun Sistem Informasi Pencatatan Tindakan Medis Berbasis *Website* pada Praktik drg. Abubakar Lutfi untuk mempermudah pengelolaan data pasien, pencatatan riwayat tindakan medis, dan penyusunan laporan. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode *Waterfall*, yang meliputi tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, dan pengujian. Hasil penelitian berupa sistem informasi berbasis *website* yang menyediakan fitur pengelolaan data pasien, pencatatan tindakan medis, pencarian riwayat pelayanan, dan pembuatan laporan. Sistem ini diharapkan dapat membantu proses pencatatan tindakan medis menjadi lebih terstruktur serta meningkatkan efisiensi pengelolaan data dan penyusunan laporan pada Praktik drg. Abubakar Lutfi.

Kata kunci : *sistem informasi, tindakan medis, data pasien, rekam medis, website, waterfall*

ABSTRACT

At the Abubakar Lutfi Dental Practice, the recording of medical procedures is still conducted manually using registration books and paper-based archives. This process may lead to difficulties in retrieving patient data, risks of document loss or damage, and challenges in preparing medical procedure reports. Therefore, an information system is needed to support computerized data recording and management. This study aims to design and develop a Website-Based Medical Procedure Recording Information System at the Abubakar Lutfi Dental Practice to facilitate patient data management, medical procedure history recording, and report generation. The system development method used in this study is the Waterfall method, which consists of requirements analysis, system design, implementation, and testing. The result of this study is a website-based information system that provides features for patient data management, medical procedure recording, service history retrieval, and report generation. The system is expected to help organize medical procedure records more systematically and improve the efficiency of data management and report preparation at the Abubakar Lutfi Dental Practice.

Keyword : *information system, medical procedures, patient data, medical records, website, waterfall.*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi pada era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor kesehatan. Pemanfaatan aplikasi berbasis *website* menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan data serta pelayanan kepada masyarakat. Sistem informasi berbasis *website* dapat membantu mempercepat pengolahan data, mempermudah pencarian informasi, dan mengurangi kendala yang muncul akibat pencatatan manual (Saidy et al., 2025). Selain itu, penerapan sistem informasi rekam medis berbasis *web* dapat mendukung pengelolaan data pasien dan penyusunan laporan pelayanan kesehatan secara lebih terstruktur (Korain et al., 2026). Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu upaya untuk mendukung penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang efektif dan berkualitas.

Dalam bidang kesehatan, pengelolaan data pasien merupakan salah satu aspek penting yang harus dilakukan secara akurat, aman, dan berkesinambungan. Setiap pelayanan medis menghasilkan data berupa identitas pasien, hasil pemeriksaan, diagnosis, tindakan medis, hingga riwayat pengobatan yang perlu terdokumentasi dengan baik. Penggunaan sistem informasi rekam medis berbasis *website* dapat membantu proses pengelolaan dan penyimpanan data pasien secara terstruktur serta mempermudah pencarian informasi medis ketika dibutuhkan. Penelitian yang dilakukan oleh Mudhoffar dan Widayat, (2024) menjelaskan bahwa sistem informasi rekam medis berbasis *web* dapat mendukung proses penginputan dan pencarian data pasien serta penyusunan laporan. Sejalan dengan hal tersebut, Khusnuliawati et al. (2025) menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi rekam medis berbasis *web* mendukung pengelolaan data pasien,

pencatatan rekam medis, dan pencetakan laporan secara lebih terstruktur. rekam medis berbasis *web* mendukung pengelolaan data pasien, pencatatan rekam medis, dan pencetakan laporan secara lebih terstruktur. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi berbasis *website* diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan rekam medis dan mendukung peningkatan kualitas pelayanan kesehatan.

Meskipun teknologi informasi di bidang kesehatan terus berkembang, proses pencatatan administrasi pada sejumlah fasilitas pelayanan kesehatan masih dilakukan secara manual. Kondisi tersebut menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan pada Praktik drg. Abubakar Lutfi yang berlokasi di Kota Palembang, Sumatera Selatan. Praktik dokter gigi ini melayani berbagai jenis tindakan medis, seperti pemeriksaan gigi, pencabutan gigi, penambalan gigi, perawatan saluran akar, hingga pemasangan kawat gigi. Berdasarkan kondisi yang menjadi fokus penelitian, proses administrasi dan pencatatan tindakan medis di tempat praktik tersebut masih menggunakan buku registrasi dan arsip kertas. Penggunaan media pencatatan tersebut menjadi dasar perlunya pengkajian terhadap kebutuhan sistem informasi yang dapat mendukung pengelolaan data secara lebih terstruktur.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini mengusulkan pembangunan Sistem Informasi Pencatatan Tindakan Medis Berbasis *Website* pada Praktik drg. Abubakar Lutfi di Kota Palembang untuk mendukung pengelolaan data pasien dan pencatatan tindakan medis secara terkomputerisasi. Sistem yang dikembangkan diharapkan mampu membantu proses pencatatan tindakan medis, penyimpanan dan pencarian riwayat pelayanan, serta penyusunan laporan secara digital. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sistem informasi berbasis *website* yang dapat mendukung pengelolaan data pasien

secara terstruktur, mempermudah penelusuran riwayat pelayanan, dan meningkatkan efisiensi proses administrasi dengan tetap memperhatikan aspek keamanan dan kerahasiaan informasi pasien.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan sekumpulan komponen yang saling terhubung dan bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, serta mendistribusikan informasi guna mendukung pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi (Al Muftin & Hidayat, 2024).

2.2 Rekam Medis Elektronik

Rekam medis elektronik memudahkan tenaga kesehatan dalam menyimpan dan mencari riwayat pasien, meningkatkan keakuratan pencatatan data, serta mempercepat proses pelayanan kesehatan. Penerapan rekam medis elektronik juga dapat meningkatkan efisiensi waktu dan efektivitas kerja petugas rekam medis (Irfansah & Sari, 2024; Tasbihah & Yunengsih, 2024). Selain itu, rekam medis elektronik mendukung pengelolaan informasi klinis dan pemanfaatan data pasien dalam proses pengambilan keputusan medis (Ariyanti et al., 2023).

Manfaat rekam medis elektronik sebagai berikut:

1. Mempercepat proses dalam pencarian data pasien.
2. Mengurangi risiko kehilangan dokumen fisik.
3. Meningkatkan keakuratan pencatatan data pasien.
4. Memudahkan penyusunan laporan.
5. Meningkatkan efisiensi pelayanan kesehatan.
6. Mendukung pengambilan keputusan medis berdasarkan riwayat pasien.

2.3 Website

Perkembangan teknologi *web* menjadikan *website* tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai aplikasi berbasis *web* (*web-based application*) yang dapat digunakan untuk mengelola data secara *real-time*. *Website* banyak digunakan sebagai media pengelolaan data karena memudahkan pengguna dalam mengakses, mencari, dan memperbarui informasi melalui jaringan internet (Rosadi et al., 2021; Walhidayat et al., 2025).

Keunggulan aplikasi berbasis *website* meliputi:

1. Dapat diakses kapan saja selama tersedia koneksi jaringan internet.
2. Tidak memerlukan instalasi aplikasi pada setiap komputer pengguna.
3. Memudahkan pengembang dalam melakukan pembaruan sistem.
4. Dapat diakses melalui berbagai perangkat, seperti komputer, laptop, dan *smartphone*.
5. Memudahkan proses kolaborasi dan pertukaran informasi antar pengguna.

2.4 PhpMyAdmin

PhpMyAdmin merupakan aplikasi berbasis *web* yang digunakan untuk mempermudah pengelolaan basis data *MySQL*. Pemanfaatan *phpMyAdmin* dapat mendukung kegiatan pembuatan *database*, pembuatan tabel, dan pengolahan data sederhana (Setiaji et al., 2025). Selain itu, penggunaan *phpMyAdmin* dalam implementasi *database* pada sistem absensi berbasis *website* dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan data (Patria et al., 2024). Dengan demikian, *phpMyAdmin* berfungsi sebagai salah satu perangkat pendukung dalam pengembangan dan pengelolaan *database* pada aplikasi berbasis *web*.

2.5 Framework Laravel

Laravel merupakan *framework* berbasis *PHP* yang digunakan untuk membangun aplikasi *web* secara

terstruktur, efisien, dan mudah dipelihara. Prinsip kerja *Laravel* menerapkan arsitektur *Model-View-Controller (MVC)*, yang memisahkan pengelolaan data, tampilan antarmuka, dan logika aplikasi. Menurut Rahmawati dan Sumarsono, (2024), penggunaan *framework Laravel* dengan arsitektur *MVC* dapat membantu mengorganisasi kode program agar lebih terstruktur serta mempermudah proses pengembangan dan pemeliharaan *website*.

Dalam proses kerjanya, *Laravel* menerima permintaan (*request*) dari pengguna melalui *browser*, kemudian memproses permintaan tersebut melalui sistem *routing*. Selanjutnya, permintaan dapat diteruskan ke *controller* untuk menjalankan logika aplikasi. Jika diperlukan, *controller* berinteraksi dengan model untuk mengambil atau mengolah data dari *database*. Hasil pemrosesan kemudian dikirimkan ke *view* untuk ditampilkan kepada pengguna sebagai respons (*response*). Dengan mekanisme tersebut, *Laravel* membantu proses pengembangan aplikasi *web* menjadi lebih terorganisasi dan sistematis.

2.6 UML (Unified Model Language)

Unified Modeling Language (UML) merupakan bahasa pemodelan visual yang digunakan untuk menggambarkan, merancang, dan mendokumentasikan suatu sistem. *UML* membantu pengembang dalam memahami kebutuhan sistem serta menggambarkan proses dan fungsi yang akan diterapkan sebelum tahap implementasi. Menurut Pebriadi et al. (2023), penggunaan *use case diagram* dan *activity diagram* dapat membantu proses perancangan aplikasi melalui penggambaran fungsi sistem dan alur aktivitasnya.

Dalam penelitian ini, *UML* digunakan sebagai alat bantu untuk merancang sistem dengan menerapkan dua jenis diagram, yaitu *use case diagram* dan *activity diagram*. *Use case diagram* digunakan untuk menggambarkan

hubungan antara aktor dan fungsi-fungsi yang tersedia dalam sistem, sedangkan *activity diagram* digunakan untuk menggambarkan urutan aktivitas serta alur proses yang berlangsung di dalam sistem. Penggunaan kedua diagram tersebut diharapkan dapat mempermudah pemahaman terhadap rancangan dan alur kerja sistem yang dikembangkan.

3. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi pencatatan tindakan medis berbasis *website* pada praktik drg. Abubakar lutfi berdasarkan hasil analisis kebutuhan pengguna, sehingga sistem yang dikembangkan sesuai dengan proses bisnis yang berjalan dan mampu mendukung pengelolaan data pasien, pencatatan tindakan medis, penyimpanan rekam medis, serta penyusunan laporan secara efektif dan efisien.

3.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui 3 teknik utama, yaitu *observasi*, wawancara, dan *library research* yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Dengan melakukan pengamatan pada proses yang sedang berjalan, yang dalam hal ini mengenai proses pencatatan tindakan medis dan pengelolaan data pasien pada praktik drg. Abubakar Lutfi.

2. Wawancara

kegiatan melakukan tanya jawab dengan narasumber untuk mendapatkan informasi dan penjelasan khususnya mengenai proses pencatatan tindakan medis dan kebutuhan sistem baru pada praktik drg. Abubakar Lutfi.

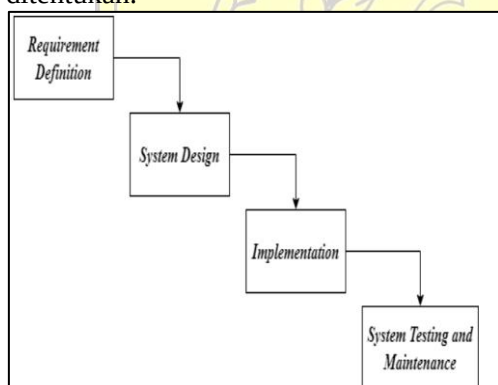
3. Library Research

Peneliti melakukan pengumpulan data penunjang berupa informasi dari jurnal

maupun dari buku, sebagai pijakan dan landasan mengenai teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini.

3.2 Model Pengembangan Sistem Waterfall

Metode *Waterfall* merupakan salah satu model pengembangan perangkat lunak dalam *Software Development Life Cycle (SDLC)* yang memiliki tahapan sistematis dan berurutan. Menurut Santoso et al. (2023), metode *Waterfall* terdiri atas empat tahapan utama, yaitu analisis kebutuhan (*requirement definition*), desain sistem (*system design*), implementasi (*implementation*), serta pengujian sistem dan pemeliharaan (*system testing and maintenance*). Setiap tahapan dilaksanakan secara berurutan untuk menghasilkan perangkat lunak yang sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan.



Sumber: Santoso et al. (2023 hlm.246)

Gambar 1. Tahapan Metode *Waterfall*

Berdasarkan gambar tahapan metode *Waterfall* tersebut, terdapat empat tahapan pengembangan sistem yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Analisis Kebutuhan (*Requirement Definition*)

Tahap analisis kebutuhan dilakukan dengan menentukan objek penelitian, mengidentifikasi permasalahan yang terjadi, serta mencari solusi yang sesuai terhadap permasalahan tersebut. Pada tahap ini juga dilakukan identifikasi kebutuhan pengguna dan kebutuhan sistem sebagai dasar dalam

proses pengembangan sistem informasi pencatatan tindakan medis berbasis *website*.

2. Perancangan Sistem (*System Design*)

Tahap perancangan sistem dilakukan dengan menyusun rancangan sistem berdasarkan kebutuhan yang telah dianalisis sebelumnya. Perancangan ini meliputi pemodelan sistem menggunakan *use case diagram* dan *activity diagram*, serta perancangan tampilan antarmuka (*user interface*) yang akan digunakan dalam sistem informasi pencatatan tindakan medis berbasis *website*.

3. Implementasi (*Implementation*)

Tahap implementasi merupakan proses menerjemahkan rancangan sistem ke dalam bentuk kode program. Pada tahap ini, sistem dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dengan *framework Laravel*, sedangkan *MySQL* digunakan sebagai sistem manajemen basis data untuk menyimpan dan mengelola data sistem informasi pencatatan tindakan medis berbasis *website*.

4. Pengujian Sistem dan Pemeliharaan (*System Testing and Maintenance*)

Tahap ini dilakukan untuk memeriksa apakah fungsi-fungsi aplikasi telah berjalan sesuai dengan kebutuhan yang ditentukan. Setelah sistem digunakan, pemeliharaan dapat dilakukan untuk memperbaiki kesalahan, menangani masalah, dan menyesuaikan sistem terhadap kebutuhan baru.

3.3 Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan sistem merupakan tahap untuk mengidentifikasi perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) yang diperlukan dalam proses pengembangan dan pengoperasian sistem informasi pencatatan tindakan medis berbasis *website*. Analisis ini bertujuan untuk memastikan bahwa perangkat yang digunakan mampu mendukung proses perancangan, implementasi, dan pengujian Sistem

Informasi Pencatatan Tindakan Medis Berbasis *Website* pada Praktik drg. Abubakar Lutfi menggunakan *framework* *Laravel* dan database *MySQL*.

1. Perangkat Keras (*Hardware*)

Perangkat keras yang digunakan dalam penelitian ini meliputi laptop *ASUS Zenbook* dengan model *UN5401QAB_UN5401QA*, yang menggunakan sistem operasi *Windows 11 64-bit*, *processor* *AMD Ryzen 9 5900HX*, dan memori *RAM* sebesar *16 GB*. Selain itu, perangkat pendukung yang digunakan meliputi koneksi internet atau *Wi-Fi* serta *printer/scanner* *Epson*.

2. Perangkat Lunak (*Software*)

Perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *Windows 11 64-bit* sebagai sistem operasi, *Google Chrome* sebagai *browser* untuk mengakses dan menguji sistem informasi berbasis *web*, *XAMPP Control Panel* untuk mengelola layanan server lokal, serta *Sublime Text* sebagai editor kode program. Selain itu, *PHP* digunakan sebagai bahasa pemrograman, *Laravel* sebagai *framework* untuk membangun sistem informasi berbasis *web* secara terstruktur, dan *MySQL* sebagai sistem manajemen basis data yang digunakan untuk menyimpan, mengelola, dan mengakses data aplikasi.

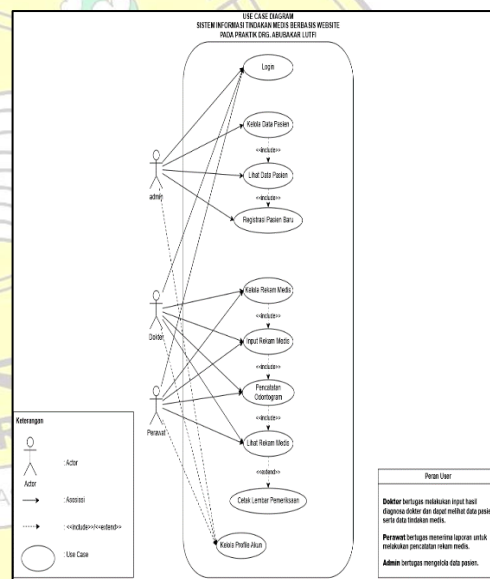
3.4 Perancangan Sistem

Perancangan sistem dilakukan sebagai acuan dalam pengembangan Sistem Informasi Pencatatan Tindakan Medis Berbasis *Website* pada Praktik drg. Abubakar Lutfi. Perancangan ini menggunakan *UML* dengan menerapkan *use case diagram* untuk menggambarkan interaksi aktor dengan sistem serta *activity diagram* untuk menggambarkan alur aktivitas dalam sistem. Rancangan sistem tersebut disesuaikan dengan kebutuhan yang telah diidentifikasi agar dapat menjadi pedoman dalam tahap implementasi Sistem Informasi

Pencatatan Tindakan Medis Berbasis *Website* pada Praktik drg. Abubakar Lutfi.

3.4.1 Use Case Diagram

Use Case Diagram digunakan untuk menggambarkan hubungan antara aktor dengan sistem. Pada Sistem Informasi Pencatatan Tindakan Medis Berbasis *Website* pada Praktik drg. Abubakar Lutfi terdapat beberapa aktor, yaitu administrator, dokter, dan petugas. Masing-masing aktor memiliki hak akses yang berbeda sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Administrator memiliki hak akses penuh terhadap sistem, sedangkan dokter hanya dapat mengakses data yang berkaitan dengan pelayanan medis. Petugas bertugas mengelola data pasien, pendaftaran, dan administrasi pelayanan.

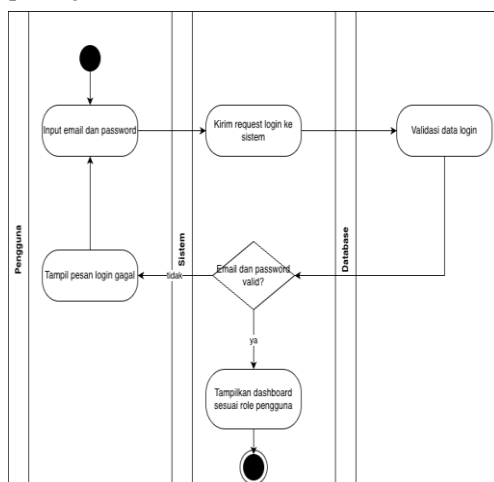


Gambar 2. Use Case Diagram

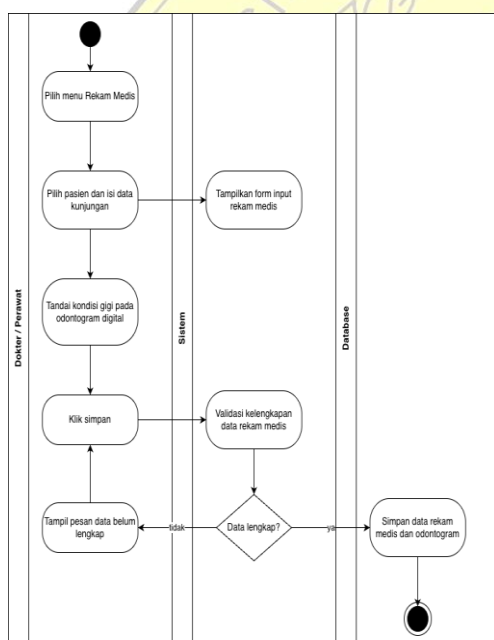
3.4.2 Activity Diagram

Activity Diagram digunakan untuk menggambarkan alur aktivitas atau proses bisnis yang terjadi di dalam Sistem Informasi Pencatatan Tindakan Medis Berbasis *Website* pada Praktik drg. Abubakar Lutfi, *Activity Diagram* digunakan untuk menggambarkan proses login, pengelolaan data pasien, pencatatan rekam medis, pengelolaan data dokter, proses pemeriksaan pasien, hingga

pembuatan laporan. Setiap aktivitas dihubungkan menggunakan aliran proses (*flow*) yang menunjukkan urutan pekerjaan secara sistematis.



Gambar 3. Activity Diagram Login



Gambar 4. Activity Diagram Rekam Medis

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

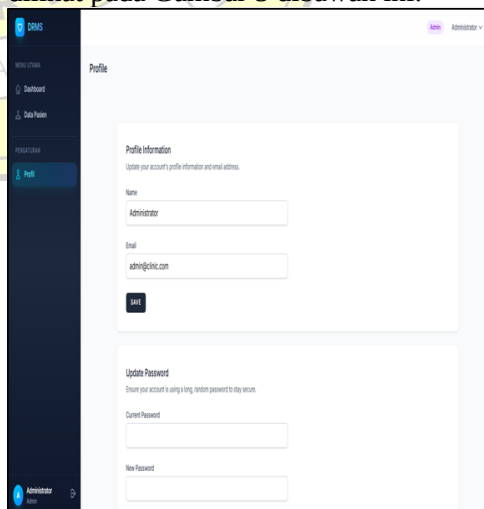
Pengguna Sistem Informasi Pencatatan Tindakan Medis Berbasis Website pada Praktik drg. Abubakar Lutfi meliputi: Admin, Dokter, dan Perawat. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Halaman antarmuka bagi Admin merupakan halaman yang dapat diakses oleh pengguna dengan peran Administrator. Pada halaman ini, Admin memiliki hak akses penuh untuk mengelola data pasien dalam sistem.
2. Halaman antarmuka bagi Dokter merupakan halaman yang dapat diakses oleh pengguna dengan peran Dokter, dalam hal ini drg. Abubakar Lutfi. Pada halaman ini, Dokter memiliki hak akses untuk mengelola data rekam medis pasien beserta pencatatan tindakan medis.
3. Halaman antarmuka bagi Perawat merupakan halaman yang dapat diakses oleh pengguna dengan peran Perawat. Pada halaman ini, Perawat memiliki hak akses untuk membantu pencatatan rekam medis pasien.

4.1 Implementasi Sistem

4.1.1 Tampilan Halaman Menu Admin

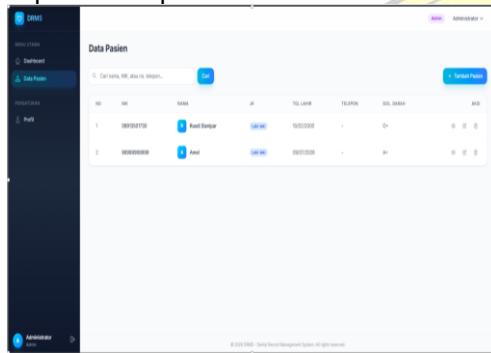
Halaman antarmuka bagi Admin merupakan halaman yang dapat diakses oleh pengguna dengan peran Administrator. Pada halaman ini, Admin memiliki hak akses penuh untuk mengelola data pasien, mengupdate profil pengguna dan *password* di menu Admin. Tampilan halaman menu Admin dapat dilihat pada Gambar 5 dibawah ini:



Gambar 5. Halaman Menu Admin

4.1.2 Tampilan Halaman Data Pasien

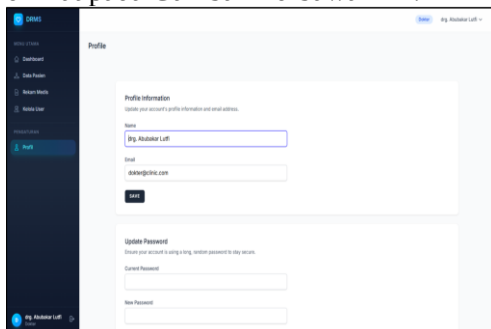
Halaman data pasien merupakan halaman yang digunakan oleh Administrator untuk mengelola seluruh data pasien yang terdaftar pada Sistem Informasi Pencatatan Tindakan Medis. Pada menu ini, Admin dapat melakukan pencarian data pasien berdasarkan nama, NIK atau nomor telepon, menambah data pasien baru melalui tombol Tambah Pasien, melakukan aksi mengedit, dan menghapus data pasien yang sudah tersimpan. Tampilan halaman data pasien dapat dilihat pada Gambar 6 dibawah ini:



Gambar 6. Halaman Data Pasien

4.1.3 Tampilan Halaman Menu Dokter

Halaman antarmuka bagi Dokter merupakan halaman yang dapat diakses oleh pengguna dengan peran Dokter, dalam hal ini drg. Abubakar Lutfi. Pada menu ini, Dokter memiliki hak akses untuk mengelola data rekam medis pasien, pencatatan tindakan medis, mengupdate profil diri dan password di menu Dokter. Tampilan halaman menu Dokter dapat dilihat pada Gambar 7 dibawah ini:



Gambar 7. Halaman Menu Dokter

4.1.4 Tampilan Halaman Data Rekam Medis

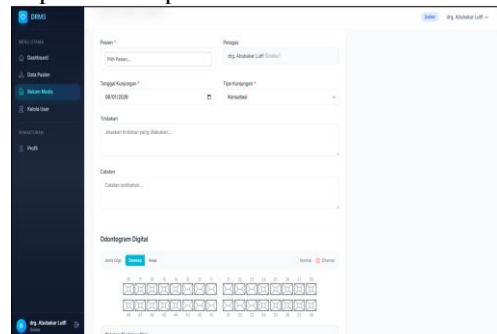
Halaman rekam medis merupakan halaman utama yang digunakan oleh Dokter dalam mengelola data pemeriksaan pasien. Pada halaman ini ditampilkan seluruh daftar rekam medis yang telah dibuat berdasarkan tanggal kunjungan, nama pasien, jenis kunjungan, serta status pemeriksaan. Tampilan halaman data rekam medis dapat dilihat pada Gambar 8 dibawah ini:



Gambar 8. Halaman Data Rekam Medis

4.1.5 Tampilan Halaman Input Data Rekam Medis dan Odontogram Digital

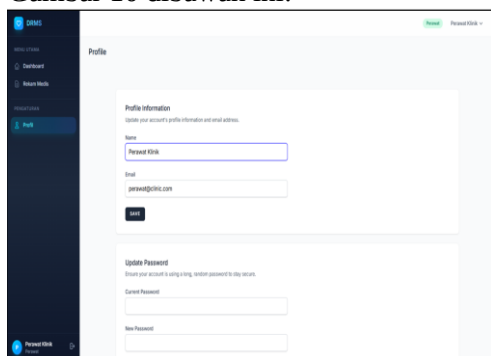
Halaman ini digunakan oleh Dokter untuk menginput hasil pemeriksaan pasien setelah proses pemeriksaan selesai dilakukan. Data yang diinput meliputi tanggal kunjungan, tipe kunjungan, keluhan utama, hasil pemeriksaan, diagnosis, tindakan medis, terapi atau resep obat, serta catatan tambahan apabila diperlukan. Tampilan halaman input data rekam medis dan odontogram digital dapat dilihat pada Gambar 9 dibawah ini:



Gambar 9. Halaman Input Data Rekam Medis dan Odontogram Digital

4.1.6 Tampilan Halaman Menu Perawat

Halaman antarmuka bagi Perawat merupakan halaman yang dapat diakses oleh pengguna dengan peran Perawat. Pada menu ini, Perawat memiliki hak akses untuk membantu pencatatan rekam medis pasien, mengupdate profil diri dan password di menu Perawat. Tampilan halaman menu Perawat dapat dilihat pada Gambar 10 dibawah ini:



Gambar 10. Halaman Menu Perawat

5. KESIMPULAN

Sistem yang dibangun memiliki basis data (*database*) terpusat untuk menyimpan data pasien dan riwayat tindakan medis, sehingga dapat meminimalisir risiko hilang atau rusaknya rekam medis fisik.

Sistem ini menyediakan tiga hak akses pengguna yaitu Admin, Dokter, dan Perawat, dimana masing-masing memiliki kewenangan sesuai kebutuhan: Admin mengelola data pasien, Dokter dan Perawat mengelola data rekam medis termasuk pencatatan kondisi gigi melalui fitur Odontogram Digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Muftin, F. I., & Hidayat, F. (2024). Sistem Informasi Penjualan. *Zona Komputer: Program Studi Sistem Informasi Universitas Batam*, 13(3).
<https://doi.org/10.37776/zkomp.v13i3.1461>
- Ariyanti, N., Agushyana, F., & Widodo, A. P. (2023). The Benefits of Electronic Medical Records Reviewed from Economic, Clinical, and Clinical Information Benefits in Hospitals. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 9(1), 190–197.
<https://doi.org/10.25311/keskom.Vol9.Iss1.1420>
- Irfansah, & Sari, I. (2024). Analisis Prosedur Pendaftaran Pasien terhadap Efektifitas Penggunaan Rekam Medis Elektronik. *Jurnal INFOKES*, 8(1), 18–32.
<https://doi.org/10.56689/infokes.v8i1.1406>
- Khusnuliawati, H., Ismunandar, B., & Al Haris, F. H. S. (2025). Implementasi Sistem Informasi Rekam Medis Berbasis Web: Studi Kasus di Klinik Rawat Inap. *Jurnal Multi Media dan IT*, 9(1).
<https://doi.org/10.46961/jommit.v9i1.1656>
- Korain, S. A., Swastyastu, C. A., & Shanty, R. N. T. (2026). Design and Development of a Web-Based Outpatient Medical Record Information System. *Indonesian Journal of Informatic Research and Software Engineering*, 6(1), 44–52.
<https://doi.org/10.57152/ijirse.v6i1.2627>
- Mudhoffar, R. R. A. F., & Widayat, W. (2024). Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Berbasis Web. *Indonesian Journal of Computer Science*, 13(2), 3169–3181.
<https://doi.org/10.33022/ijcs.v13i2.3822>
- Patria, F., Pamungkas, H. D., Juliyanto, R. M., & Abdullah, W. (2024). Implementasi Database Sistem Absensi Karyawan pada Website PT Danliris Menggunakan PhpMyAdmin. *Seminar Nasional AMIKOM Surakarta*, 2, 671–680.

- Pebriadi, M. S., Salman, P., & Fattah, T. K. (2023). Implementasi Use Case Diagram dan Activity Diagram Dalam Perancangan Aplikasi Kalkulator Pajak bagi UMKM. *MULTITEK INDONESIA*, 17(1), 44–58. <https://doi.org/10.24269/mtkind.v17i1.6024>
- Rahmawati, L., & Sumarsono, S. (2024). Desain Pengembangan Website dengan Arsitektur Model View Controller pada Framework Laravel. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 6(4), 785–790. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v6i4.1497>
- Rosadi, S. A., Wirawan, A., & Sujadi, S. F. (2021). Pembangunan Aplikasi Pengelolaan Data pada Rumah Sakit Berbasis Web. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 7(2). <https://doi.org/10.28932/jutisi.v7i2.3696>
- Saidy, H. N., Adivar, A., Musawwir, Yusuf, A. M., Asrul, & Seppewali, A. (2025). Pengembangan Sistem Informasi Nilai Mahasiswa Berbasis Web Dengan Fitur Sms Autoreply. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(1), 1484–1492. <https://doi.org/10.33395/jmp.v14i1.15118>
- Santoso, N. T., Sifaulloh, H., Prasetyo, A., & Yaqin, M. A. (2023). Analisis dan Perancangan Software Penggajian Personil Proyek Menggunakan Metode Waterfall. *ILKOMNIKA: Journal of Computer Science and Applied Informatics*, 5(3), 244–253. <https://doi.org/10.28926/ilkomnika.v5i3.336>
- Setiaji, G. G., Hanif, M. B., Kumkamdani, T., & Suntoro, J. (2025). Pelatihan Menggunakan PhpMyadmin untuk Mengolah Data Sederhana di SMK Negeri 2 Demak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 80–86. <https://doi.org/10.26623/tematik.v5i2.12354>
- Tasbihah, F., & Yunengsih, Y. (2024). Penerapan Rekam Medis Elektronik dalam Menunjang Efektivitas Kerja Perkam Medis di Rumah Sakit Hasna Medika Cirebon. *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika dan Komunikasi*, 5(3), 2761–2767. <https://doi.org/10.35870/jimik.v5i3.946>
- Walhidayat, Andanu, J., Djusar, S., & Haswan, F. (2025). Sistem Informasi Berbasis Web untuk Pendataan dan Pengelolaan Data Penduduk dengan Metode Object Oriented Analysis and Design. *Zonasi: Jurnal Sistem Informasi*, 7(2), 715–724. <https://doi.org/10.31849/t30jnx31>